

ANALISIS KESALAHAN MORFOLOGI SOAL BAHASA ARAB DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN

Oleh :

Ai Suaidah¹⁾, Septi Nurullaily²⁾, Silmy Hasya Behesyti³⁾

^{1,2,3} UIN Sunan Gunung Djati Bandung

¹email: bintangfajriyah@gmail.com

²email: septilaelly96@gmail.com

³email: Silmyhasya1@gmail.com

Informasi Artikel

Riwayat Artikel :

Submit, 22 Desember 2023

Revisi, 13 Februari 2024

Diterima, 22 April 2024

Publish, 15 Mei 2024

Kata Kunci :

Analisis Kesalahan,
Bahasa Arab,
Morfologi.

ABSTRAK

Analisis kesalahan morfologi bahasa Arab merupakan suatu upaya untuk meneliti kesalahan yang terjadi pada susunan kata dalam bahasa Arab. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesalahan yang terdapat dalam soal bahasa Arab kelas VIII. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan penulisan terjadi pada pemilihan bentuk *mudzakkar* dan *mu'annats* sebanyak 4 kesalahan, penulisan *fi'il* baik *fi'il madhi* atau *mudhari'* dari segi *tashriif al-lughawy* sebanyak 4 kesalahan, kesalahan penulisan *hamzah* yang seharusnya *hamzah washal* menjadi *hamzah qatha'* sebanyak 5 kesalahan.



This is an open access article under the CC BY-SA license



Corresponding Author:

Nama: Ai Suaidah

Afiliasi: UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Email: bintangfajriyah@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Untuk mengemukakan ide dan bertukar pikiran perlu adanya bahasa sebagai alat komunikasi (Jamilah, 2020). Bahasa sebagai alat komunikasi menjadi ciri khas akan adanya kehidupan dan peradaban. Setiap daerah memiliki bahasa yang berbeda dengan daerah yang lain, sehingga bahasa yang pertama kali disebut dikatakan sebagai bahasa Ibu. Perkembangan zaman dan teknologi yang semakin maju sehingga memberikan pengaruh terhadap perkembangan bahasa daerah atau bahasa nasional tersebut.

Salah satu tujuan dari mempelajari bahasa Arab adalah untuk tujuan mempelajari kaidah-kaidah bahasa (Sulaikho dkk., 2019). Kaidah-kaidah tersebut salah satu diantaranya adalah morfologi. Morfologi dalam bahasa Arab dikenal sebagai *al-sharf* yang mana kajian ini mempelajari bahasa dari segi struktur kata yang ditambah atau dikurangi dan pergantian huruf (Maulana, 2015). Adanya perubahan, pengurangan dan pergantian huruf ini menyebabkan terjadinya perbedaan makna yang berbeda-beda. Diantara salah satu faktor penyebab kesulitan dalam

mempelajari morfologi bahasa Arab yaitu bahan materi yang sedikit akan pelajaran morfologi bahasa Arab jika dikaitkan dalam morfologi bahasa Indonesia (Nurbayan, 2010). Karena tidak bias dipungkiri bahwa morfologi bahasa Arab merupakan materi asing yang dipelajari oleh masyarakat Indonesia sebagai non-Arab.

Menurut Ellis (1987), analisis kesalahan berbahasa adalah tindakan yang dilakukan oleh para peneliti dan guru. Ini mencakup pengumpulan sampel bahasa siswa, identifikasi kesalahan yang terlibat, penjelasan tentang kesalahan tersebut, pengklasifikasiannya berdasarkan alasan yang diperkirakan, dan evaluasi tingkat keseriusannya. Analisis kesalahan berbahasa adalah prosedur kerja yang umum digunakan oleh peneliti atau guru bahasa, menurut Tarigan (1996) dan Lilis (1997). Prosedur ini mencakup mengidentifikasi kesalahan dalam sampel, menjelaskan kesalahan tersebut, mengklasifikasikan kesalahan tersebut, dan mengevaluasi tingkat keseriusan kesalahan tersebut (Salim: 2016). Dapat disimpulkan dari pengertian tersebut bahwa analisis

kesalahan merupakan upaya untuk meneliti kesalahan yang terdapat dalam suatu teks kemudian dievaluasi dan dapat memperbaiki kesalahan tersebut.

Penelitian tentang analisis kesalahan ini sudah banyak dilakukan di zaman sekarang, salah satu diantara penelitian analisis konstratif dalam bidang morfologi adalah pertama, penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Hafidz Abdullah dkk berjudul *Analisis Kesalahan Sintaksis dan Morfologi pada Video Lomba Debat Bahasa Arab*, hasil menunjukkan bahwa adanya kesalahan dalam bidang sintaksis sebanyak 29 dan kesalahan morfologi sebanyak 12 (Abdullah dkk., 2021).

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Putri Rahmawati dan Novita Rahmi berjudul *Analisis Kesalahan Morfologi Dalam Insha*, hasil menunjukkan bahwa adanya kesalahan penulisan pada tataran morfologi dari segi penulisan *muazzakar* dan *muannats*, hamzah, *fi'il madhi* dan *mudhare* (Rahmawati, 2021).

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Ruhmadi dkk berjudul *Analisis Kesalahan Morfologi Penerjemahan Arab-Indonesia pada ChatGPT*, hasil menunjukkan bahwa adanya kesalahan pada penerjemahan Arab-Indonesia dalam bidang morfologi berupa penerjemahan pasif menjadi aktif, penerjemahan kata benda menjadi kata kerja, kata benda menjadi kerja pasif, pemilihan kosa kata yang menyimpang dan penerjemahan kata-kata yang tidak perlu untuk diterjemahkan (Ruhmadi dkk., 2023).

Dari ketiga studi pendahuluan terdahulu terdapat kesamaan mengenai penelitian analisis kesalahan morfologi dalam bahasa Arab, namun perbedaannya terletak pada objek yang diteliti dan waktu penelitian dilakukan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif (Bogdan & Taylor) merupakan hasil penelitian yang didapatkan dari lisan dan tulisan seseorang dan aktivitas seseorang yang dapat diteliti kemudian disusun menjadi data deskripsi (Ismail, 2017). Dengan demikian penelitian jenis ini tidak menggunakan alat hitung (statistic). Metode penelitian kualitatif dilakukan dalam kondisi alamiah, penelitian ini menunjukkan penelitian dilakukan dengan alamiah.

Sumber data dari penelitian ini terdiri dari dua sumber yaitu primer dan sekunder. Sumber data adalah subjek darimana data didapatkan menurut Suharsimi (2006) dalam (Kasni Yuniendel et al., 2022). Sumber data primer dalam penelitian ini didapatkan dari soal bahasa Arab kelas VIII. Sedangkan data sekunder didapatkan dari buku, jurnal atau referensi yang berkaitan dengan analisis kesalahan morfologi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis kesalahan penulisan pada objek tulis yang diteliti ditemukan beberapa bentuk kesalahan morfologi dalam soal bahasa Arab di kelas VIII. Bentuk bentuk kesalahan morfologi dalam soal bahasa Arab akan dijelaskan sebagai berikut.

Kesalahan pada aspek morfologi dalam soal bahasa Arab kelas VIII ditemukan pada kesalahan penulisan penyesuaian bentuk *muazzakar* dan *muannats*, kesalahan penulisan *fi'il* dan penyesuaian penerjemahan kalimat antara penambahan atau pengurangan yang nantinya akan berpengaruh pada makna.

Tabel. 1 Kesalahan morfologi pada aspek *muazzakar* dan *mu'annats*

Kalimat Salah	Kalimat Benar
هذه صديقتي	هذه صديقتي
فاطمة وزَيْنَبُ لَنْ يَسْتَبِيحَا	فاطمة وزَيْنَبُ لَنْ يَسْتَبِيحَا
شَفَاكَ اللهُ وَعَفَاكَ	شَفَاكَ اللهُ وَعَفَاكَ
فاطمة تُحِبُّ	فاطمة تُحِبُّ

Kesalahan yang terdapat pada tabel pertama yaitu pada kalimat pertama kata *هذه* mempunyai makna atau menunjukkan *mu'annats* (perempuan) sedangkan kalimat penyempurnanya menunjukkan *muazzakar* (laki-laki). Ketika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia berarti ini (untuk perempuan) temanku (laki-laki), tentunya dengan kesalahan ini akan berpengaruh pada penerjemahan yang rancu. Kata yang benar dan tepat untuk melengkapinya adalah dengan menggunakan *هَذَا* yang ketika diartikan akan berarti ini temanku (laki-laki).

Pada kalimat kedua terjadi kesalahan pada kata *يَسْتَبِيحَا* menunjukkan *muazzakar* sedangkan kalimat sebelumnya menunjukkan *mu'annats* yaitu *فاطمة وزَيْنَبُ*. Kalimat yang benar seharusnya menggunakan *fi'il* yang menunjukkan *mu'annats* yaitu *تَسْبِيحَا*. Kalimat ini memiliki arti Maryam dan Zainab tidak akan berenang.

Kemudian kesalahan pada kalimat ketiga *وَعَفَاكَ* menunjukkan *muazzakar* sedangkan kalimat sebelumnya menunjukkan *mu'annats* *شَفَاكَ*. Kalimat yang benar untuk melengkapi kalimat sebelumnya adalah *عَفَاكَ* yang menunjukkan *mu'annats* pula. Kalimat ini memiliki arti semoga Allah menyembuhkanmu dan memaafkanmu. Dari ketiga contoh tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa adanya kesalahan morfologi bahasa Arab tentang penyesuaian *muazzakar* dan *mu'annats*. Pada kalimat keempat terjadi kesalahan pada penggunaan *fi'il mudhari'* dalam bentuk *muazzakar*, seharusnya *fi'il mudhari'* tersebut memiliki bentuk *mu'annats* dikarenakan *fa'il* dari kalimat tersebut adalah *فاطمة*. Kesalahan morfologi berikutnya ditemukan pada aspek penulisan *fi'il* (kata kerja).

Tabel. 2 Kesalahan morfologi dalam aspek penulisan *fi'il*

Kalimat Salah	Kalimat Benar
يَلْعَبُ أَحْمَدُ وَحَسَنٌ	يَلْعَبُ أَحْمَدُ وَحَسَنٌ
أَرِيدُ أَنْ يُسَاعِدَهُ	أَرِيدُ أَنْ يُسَاعِدَهُ
الطَّيَّاحُ يَطْفِئُ الْأَطْعِمَةَ	الطَّيَّاحُ يَطْفِئُ الْأَطْعِمَةَ
ذَهَبَتْ عَزِيزَةٌ إِلَى الصَّيْدَانِيَّةِ ثُمَّ انْتَهَرَتْ الدَّوَاءَ	ذَهَبَتْ عَزِيزَةٌ إِلَى الصَّيْدَانِيَّةِ ثُمَّ انْتَهَرَتْ الدَّوَاءَ

Pada tabel kedua ini terjadi kesalahan penulisan aspek morfologi pada *fi'il* (kata kerja). Kalimat pertama kalimat *يَلْعَبُ* yang ditulis dengan harakat *fathah*, yang seharusnya menggunakan harakat *dhammah* menjadi *يَلْعَبُ*.

Pada kalimat kedua terjadi kesalahan pada kalimat *أَنْ يُسَاعِدَهُ* dengan menggunakan *ي* yang menunjukkan arti dia, sedangkan sebelumnya menggunakan *أَنَا* yang menunjukkan arti saya. Maka seharusnya yang benar adalah menggunakan *dhamir* *أَنَا* yang menunjukkan saya menjadi kalimat *أَسَاعِدُهُ*. Pada kalimat ketiga terjadi kesalahan pada kalimat *fi'il mudhari'* *يَطْبُخُ* dengan *ب* berharakat *dhammah*, seharusnya kalimat *يَطْبُخُ* dengan *ba'* berharakat *fathah* dikarenakan *fi'il mudhari'*. Pada kalimat keempat terjadi kesalahan pada kalimat *fi'il madhi* *إِشْتَرَتْ* yang seharusnya *إِشْتَرَتْ* dikarenakan *fi'il madhi* dan sesuai dengan *mu'jam al-'arabiyah*.

Tabel. 3 Kesalahan Morfologi pada aspek penulisan *hamzah*

Kalimat Salah	Kalimat Benar
الإِسْمُ الإِسْتِفْهَامُ	الإِسْمُ الإِسْتِفْهَامُ
أَنْظُرُ	أَنْظُرُ
أَقْرَأُ	أَقْرَأُ
أَجِبُ	أَجِبُ
إِزَاهِيَهُ	إِزَاهِيَهُ

Pada tabel ketiga ini, terjadi kesalahan pada penulisan *hamzah* yang seharusnya menggunakan *hamzah washal* menjadi *hamzah qatha'*.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa kesalahan yang terjadi dalam penulisan soal bahasa Arab kelas VIII dapat dilihat dari: 1) kesalahan penulisan pada pemilihan bentuk *mudzakkar* dan *mu'annats* sebanyak 4 kesalahan, 2) kesalahan pada penulisan *fi'il* baik itu *fi'il madhi* atau *mudhari'* dari bentuk *tashrif lughawy* sebanyak 4 kesalahan, 3) kesalahan pada penulisan *hamzah* yang seharusnya *hamzah washal* menjadi *hamzah qatha'* sebanyak 5 kesalahan. Jika dijumlahkan 13 kesalahan yang ditemukan dari 45 soal.

Analisis kesalahan dalam soal bahasa Arab sangat penting untuk dikaji karena merupakan sesuatu yang dasar bagi seorang peserta didik dalam memahami bacaan dan makna intruksi kepada peserta didik untuk menentukan jawaban yang tepat. Dengan demikian dengan adanya analisis kesalahan ini berdampak pada pendidik agar lebih teliti dalam membuat soal dan jawaban dengan benar dan tepat sehingga tidak menimbulkan kesalahan pemahaman terhadap peserta didik.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesalahan yang terjadi pada penulisan soal bahasa Arab pada aspek morfologi di kelas VIII. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga kategori kesalahan morfologi yaitu pertama, kesalahan penulisan pada pemilihan bentuk *mudzakkar* dan *mu'annats*. Kedua, kesalahan penulisan pada *fi'il madhi* dan *fi'il mudhari'*. Ketiga, kesalahan pada

penulisan *hamzah*. Untuk mengatasi kesalahan tersebut tentunya harus banyak membaca dan berlatih.

Analisis kesalahan soal ini tentunya berdampak bagi peserta didik dalam memahami instruksi dan bacaan dalam menentukan jawaban, sehingga perlu adanya kajian mengenai analisis kesalahan pada soal bahasa Arab baik di Madrasah ataupun ditingkat yang lebih tinggi.

5. REFERENSI

- Abdullah, A. H., Fitriyana, A., & Alfian, M. (2021). Analisis Kesalahan Sintaksis dan Morfologi pada Video Lomba Debat Bahasa Arab. *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 10(1), 53. <https://doi.org/10.24235/ibtikar.v10i1.8016>
- Ismail, A. (2017). Kajian Leksikal, Sintaksis, Dan Semantik Dalam Terjemahan Kitab Aqidatul Awam Karya Syekh Ahmad Marzuki. *Jip*, Vol. 7(No. 1), 85–94.
- Jamilah. (2020). Analisis Kontrastif Morfologi Infleksi Dalam Bahasa Arab Dengan Bahasa Indonesia. *IHTIMAM*, 3, 86.
- Maulana, M. I. (2015). *Belajar Shorof Tanpa Guru* (Kediri). Lirboyo Press.
- Nurbayan, Y. (2010). Pengembangan Materi Ajar Balaghah Berbasis Pendekatan Kontrastif. *Jurnal Bahasa dan Seni*, 38.
- Rahmawati, R. A. P. (2021). Analisis Kesalahan Morfologi Dalam Insya. *An Nabighoh: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 22(02), 243. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v22i02.2311>
- Ruhmadi, A., Zaka, M., & Farisi, A. (2023). Analisis Kesalahan Morfologi Penerjemahan Arab–Indonesia pada ChatGPT. *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education*, 4(1), 55–75. <https://doi.org/10.37680/aphorisme.v4i1.3148>
- Sulaikho, S., Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas A Wahab